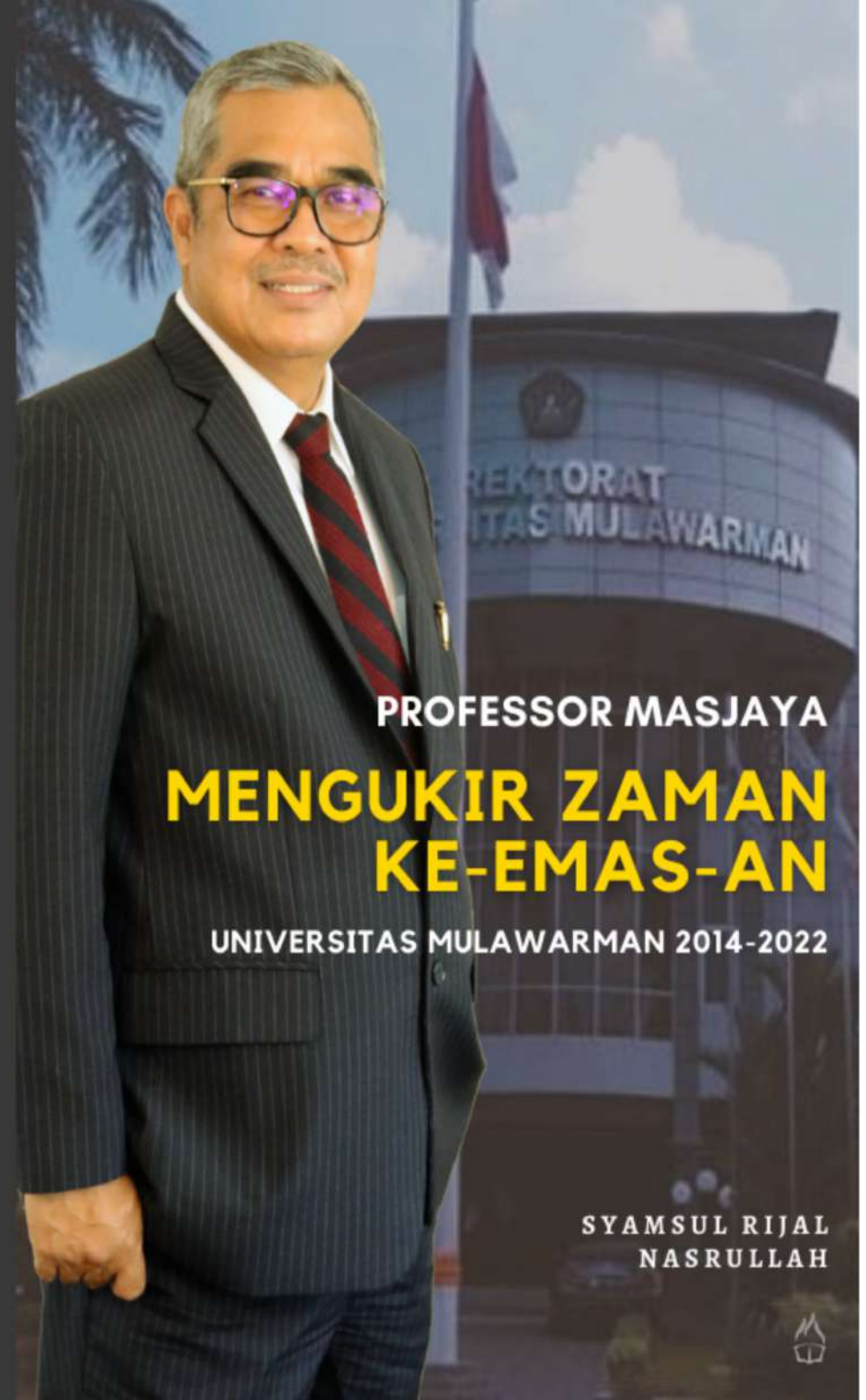


SYAMSUL RIJAL
NASRULLAH

PROFESSOR MASJAYA MENGUKIR ZAMAN KE-EMAS-AN UNIVERSITAS MULAWARMAN 2014-2022



PROFESSOR MASJAYA

MENGUKIR ZAMAN KE-EMAS-AN

UNIVERSITAS MULAWARMAN 2014-2022

SYAMSUL RIJAL
NASRULLAH



Bagaimana cara menjalankan konsep program yang unggul dan profesional? Tentu ini adalah pekerjaan berat, karena satu konsep yang sangat bertolak belakang dengan posisi prestasi Universitas Mulawarman pada tahun 2014. Namun, Prof. Masjaya terus mencoba menggugah seluruh sivitas akademik Universitas Mulawarman, mulai dari wakil rektor, dekan dan wakil dekan, para pimpinan lembaga, ketua jurusan dan ketua prodi, dosen, hingga pejabat dan staf akademik di seluruh lingkup kerja Universitas Mulawarman, agar menggelorakan semangat bekerja secara profesional untuk mencapai predikat dan prestasi yang unggul. Untuk menggelorakan itu, Prof. Masjaya memunculkan klausa-klausa penyemangat kepada seluruh sivitas akademika bahwa kita harus bekerja keras; kita harus bekerja cerdas, kita harus bekerja ikhlas, dan kita harus bekerja bersama.

Peminat Universitas Mulawarman bukan hanya mahasiswa dari Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, tetapi juga masyarakat dari luar Pulau Kalimantan sudah berani menitipkan anak-anaknya untuk belajar di universitas yang terkenal dengan PIP hutan tropis lembap dan lingkungannya ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa kepercayaan masyarakat itu muncul seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan di Universitas Mulawarman yang sejak 23 Mei 2017 sudah menyandang predikat akreditasi A.



Mulawarman University Press

Gedung LPPM Universitas Mulawarman
Jl. Krayan, Kampus Gunung Kelua
Samarinda- Kalimantan Timur-Indonesia 75123
Telp/Fax/ (0541) 747432; Email: mup@lppm.unmul.ac.id



Professor Masjaya

**MENGUKIR ZAMAN KE-EMAS-AN
Universitas Mulawarman 2014 - 2022**

Syamsul Rijal

Nasrullah



Professor Masjaya Mengukir Zaman Ke-emas-an Universitas Mulawarman 2014 - 2022

Copyright © 2022 oleh Syamsul Rijal dan Nasrullah

xviii + 186 halaman; 15,5 x 23 cm

ISBN 9 786235 262086

Penulis : Syamsul Rijal
Nasrullah
Editor : M. Hasyim Mustamin
Jauhar B.
Desain Cover dan Tata Letak : Muhammad Azmi
Cetakan Pertama : April 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Rijal, Syamsul, Nasrullah. Professor Masjaya Mengukir Zaman Ke-emas-an Universitas Mulawarman 2014-2022. Samarinda. Mulawarman University Press, 2022.



Penerbit

Mulawarman University Press

Gedung LPPM Universitas Mulawarman

Jln. Krayan, Kampus Gunung Kelua

Samarinda – Kalimantan Timur – Indonesia 75123

Telp/Fax (0541) 747432; Email: mup@lppm.unmul.ac.id

KATA PENGANTAR

Universitas Mulawarman hampir genap berusia 60 tahun pada tahun 2022 ini. Usia yang cukup matang dalam hitungan dunia pendidikan. Berbagai sejarah telah ditorehkan Universitas Mulawarman sejak menjadi perguruan tinggi. Tentu tidak semuanya dapat dituliskan dalam buku ini. Sebagai memoar kolektif, buku ini mencoba mengingat dan menyimpan sebagian perjalanan kampus tertua di Kalimantan Timur ini yang dikenal dengan pola ilmiah pokok hutan tropis lembap atau *tropical rain forests*. Buku ini berangkat dari tahun 2014, saat usia Universitas Mulawarman 52 tahun. Kala itu, Universitas Mulawarman dipimpin oleh seorang professor ilmu pemerintahan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yakni Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si. sebagai rektor.

Tanpa menampilkan usaha dan prestasi Rektor Universitas Mulawarman pada periode-

periode sebelumnya, buku ini mencoba memenggal kisah usaha dan prestasi pada periode kepemimpinan Prof. Masjaya sebagai rektor. Sekecil atau sebesar apapun pengabdian seorang pemimpin, pasti akan ada kelebihan dan kekurangannya. Mungkin tidak berlebihan jika kisah-kisah dalam buku ini khusus mengangkat kelebihan yang sudah dicatat Universitas Mulawarman dalam kurun waktu 2014 – 2022. Kelebihan itu diterjemahkan ke dalam catatan-catatan kehadiran dan kebermanfaatan Universitas Mulawarman dalam tri dharma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Catatan-catatan perjalanan Universitas Mulawarman di bawah komando Prof. Dr. Masjaya sebagai Rektor Universitas Mulawarman; Prof. Dr. Mustofa Agung Sarjono sebagai Wakil Rektor I; Dr. Ir. Abdunnur, M.Si. sebagai Wakil Rektor II; Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin

sebagai Wakil Rektor III; dan Dr. Bohari Yusuf sebagai Wakil Rektor IV direfleksikan dalam dua periode kepemimpinan dengan nama “mengukir zaman ke-emas-an”. Nama ini kemudian dikemas menjadi judul buku dengan harapan bahwa pembaca, masyarakat, atau siapa pun yang membacanya dapat mengetahui dan mendapat informasi tentang perjalanan panjang Universitas Mulawarman mengejar dan meraih prestasi.

Sekali lagi, tanpa mengurangi prestasi rektor-rektor sebelumnya, buku ini menceritakan perubahan-perubahan positif yang terjadi di Universitas Mulawarman selama kepemimpinan Prof. Masjaya dan wakil-wakilnya, serta seluruh dekan dan ketua lembaga. Mungkin juga tidak berlebihan jika buku ini dikatakan miniatur prestasi Universitas Mulawarman karena sebenarnya masih banyak raihan prestasi yang tidak bisa dituliskan dalam buku ini. Buku ini

semacam mosaik kesuksesan Universitas Mulawarman yang dirangkai dalam tulisan dan gambar. Dengan membaca dan melihatnya, buku ini dapat mengantarkan pembaca pada ingatan bahwa Universitas Mulawarman pernah berada posisi yang tertinggal, lalu berusaha dan bekerja keras untuk meraih prestasi hingga unggul sebagai perguruan tinggi negeri di Pulau Kalimantan.

Secara singkat, buku ini mengisahkan tentang bagaimana perjalanan Universitas Mulawarman yang sudah berusia 52 tahun (pada tahun 2014) tetapi masih sangat tertinggal terutama dari segi peringkat akreditasi. Melihat kondisi itu, Prof. Masjaya sebagai rektor baru mencoba merumuskan satu visi yang berusaha mengangkat Universitas Mulawarman menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional. Lalu, didesainlah Universitas Mulawarman ini dengan langkah awal memperkuat sumber daya

manusianya. Hal ini dilakukan dengan diperkuat beberapa kebijakan serta dijalankan secara ikhlas. Kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, dan kerja bersama menjadi slogan Prof. Masjaya mengantarkan Universitas Mulawarman ke pintu kekuatan dan kemenangan.

Ternyata Universitas Mulawarman memiliki kekuatan yang selama ini belum disadari, yakni jumlah mahasiswa dan solidaritas alumni. Karena akreditasi yang sudah A, Universitas Mulawarman menjadi incaran banyak mahasiswa dari luar Pulau Kalimantan. Selain itu, kepemimpinan Prof. Masjaya yang terbuka atas berbagai kritikan tetap menjadikan mahasiswa dan dosen bersikap aspiratif dan demokratis. Hal yang semakin menguatkan adalah banyaknya alumni dan dosen Universitas Mulawarman yang berkiprah di berbagai lini kehidupan. Yang terakhir, kekuatan terbaru Universitas Mulawarman adalah dipilihnya

Provinsi Kalimantan Timur sebagai calon ibu kota negara yang baru. Ini menjadi spirit baru bagi dosen dan mahasiswa untuk bekerja, belajar, dan berprestasi.

Akhir kata, semoga buku sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi seluruh sivitas akademika Universitas Mulawarman, maupun masyarakat umum, khususnya di Kalimantan Timur. Tugas kita hanyalah merancang, melakukan, menuliskan, dan biarlah masyarakat pembaca yang menilainya. Terima kasih.

Samarinda, April 2022

Syamsul Rijal

Nasrullah

PENGANTAR EDITOR

*Bismillahi rahmani rahim. Assalamualaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Salam sejahtera untuk kita semua.

Salah satu yang membuat kami bangga sebagai warga Kalimantan Timur dan sekaligus sebagai dosen Universitas Mulawarman adalah adanya kampus besar, perguruan tinggi negeri yang bernama Universitas Mulawarman di pusat Kota Samarinda. Kebanggaan kami semakin berlipat setelah Universitas Mulawarman menyandang predikat akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau BAN PT pada tahun 2017. Sekali lagi, kami memang sangat bangga karena Universitas Mulawarman juga merupakan kampus terbaik tempat kami mengabdikan ilmu.

Di negara mana pun atau di provinsi mana pun di dunia ini, pertumbuhan pembangunan dan peradaban manusia selalu ditopang oleh

pendidikan yang memadai. Pembangunan dan pendidikan memang harus berjalan beriringan. Jika pembangunan berjalan tanpa dilandasi pendidikan maka akan lahir peradaban yang cacat. Peradaban yang cacat ini suatu saat akan menjelma menjadi mesin penghancur bagi pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu, kita harus menyeimbangkan kedua hal ini, yakni pembangunan dan pendidikan. Dan, kita wajib bersyukur karena di Kalimantan Timur sudah ada pusat pendidikan, yakni Universitas Mulawarman.

Sekarang tugas kita sebagai pendidik dan masyarakat Kalimantan Timur adalah menjaga dan merawat muruah Universitas Mulawarman sebagai lembaga pendidikan tinggi pemberi banyak manfaat pada semua sektor kehidupan. Sejak dipimpin Prof. Dr. Masjaya, nama Universitas Mulawarman mulai terdengar harum. Masyarakat semakin optimis melihatnya sebagai

pilihan utama anak-anak mereka menimba ilmu. Kita harus akui bahwa hal ini disebabkan oleh predikat akreditasi A yang disandang oleh Universitas Mulawarman. Olehnya itu, kami sebagai editor dan sekaligus dosen berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada Rektor Universitas Mulawarman beserta seluruh civitas akademika Universitas Mulawarman yang turut memberi keindahan warna dan nuansa bagi pembangunan dan peradaban di Kalimantan Timur.

Keunggulan akreditasi A ini perlu dipertahankan selamanya. Kita tahu dan kita ingat, Provinsi Kalimantan Timur tidak lama lagi akan menjadi pusat pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, kita semua harus bersiap menghadapinya. Persiapan ini saya kira telah dimulai dengan baik dengan disandangnya predikat akreditasi A oleh salah satu kampus terbesar di Pulau Kalimantan,

khususnya Kalimantan Timur, yakni Universitas Mulawarman. Sebagian proses perjalanan mendapatkan akreditasi A tersebut dituangkan dalam buku ini. Dan, kami membacanya dan menyuntingnya dengan seru penuh kebanggaan.

Terakhir, kami meyakini bahwa buku ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Kalimantan Timur sebagai pengingat dan pencatat prestasi. Sekali lagi, terima kasih kepada Prof. Dr. Masjaya, M.Si. dan wakil-wakilnya serta seluruh elemen yang ada di Universitas Mulawarman dalam memajukan Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, Juni 2022

Dr. Jauhar B., M.Si.

M. Hasyim Mustamin, M.Ed.

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Tahun 2022 yang ini, Universitas Mulawarman berjalan memasuki usia 60 tahun. Usia yang sudah cukup matang bagi sebuah perguruan tinggi. Kita patut bersyukur atas beberapa capaian prestasi Universitas Mulawarman yang tercatat sejak beridiri tahun 1962 hingga hari ini. Oleh karena itu, kita juga harus berterima kasih kepada pendiri Universitas Mulawarman, kepada seluruh rektor yang telah memimpin, kepada seluruh dosen yang telah mengabdikan, dan kepada seluruh tenaga kependidikan yang telah bekerja memajukan Universitas Mulawarman.

Di balik capaian-capaian prestasi yang terukir selama hampir enam puluh tahun ini, kita juga tetap perlu mengkritisi diri sendiri karena

tentu masih banyak kekurangan yang ada pada kami. Rasa syukur dan bangga tidak boleh membuat kita terlena dan sombong. Kekurangan-kekurangan itu akan kita jadikan sebagai dorongan untuk meraih prestasi yang baik lagi. Sebagai masyarakat ilmiah, civitas akademika Universitas Mulawarman tidak boleh puas dengan prestasi. Kita tetap harus mencari dan terus mencari hal-hal terbaik yang bisa mensejahterakan umat manusia.

Dalam kesempatan ini, saya Professor Dr. H. Masjaya, M.Si. selaku Rektor Universitas Mulawarman periode 2014 – 2018 dan periode 2018 – 2022 mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh civitas akademika Universitas Mulawarman, atas kerja sama dan dedikasinya sehingga Universitas Mulawarman dapat meraih beberapa prestasi, terutama diraihnya peringkat akreditasi A. Ini adalah pencapaian yang luar biasa. Namun, kita

harus bekerja lebih keras lagi, harus bekerja lebih cerdas lagi, harus bekerja lebih ikhlas lagi, dan kita harus bekerja sama yang lebih baik lagi untuk mempertahankan peringkat akreditasi A atau bahkan meningkatkan ke akreditasi unggul.

Saya juga mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada semua Rektor Universitas Mulawarman sebelum periode kepemimpinan saya, karena atas jasa-jasa beliau yang telah merintis jalan keemasan, kita semua dapat merasakan dan melanjutkan perjuangan itu menjadi prestasi yang gemilang. Saya sangat memahami bahwa jalan panjang telah dibuka oleh rektor pendahulu saya adalah jalan menuju pintu-pintu keberhasilan. Olehnya itu, rasanya tidak ada kata yang paling tepat diucapkan selain syukur dan terima kasih kepada Allah Swt.

Sebagai bentuk syukur dan terima kasih, buku ini ditulis untuk mencatat dan mengingat

masa kepemimpinan saya di Universitas Mulawarman selama 8 tahun. Mungkin tidak berlebihan kalau buku ini dikatakan sebagai mosaik prestasi Universitas Mulawarman dalam kurun waktu 2014 – 2022. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua. Yang jelasnya, buku ini memang masih jauh dari sempurna. Universitas Mulawarman juga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, para civitas akademika-lah yang bertugas menyempurnakan kekurangan-kekurangan itu pada periode berikutnya.

Sekian. Semoga kita tetap menjadi manusia-manusia yang bermanfaat bagi manusia lain, bagi alam dan lingkungan, serta bagi generasi yang akan datang, amin.

Samarinda, November 2021

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Pengantar Editor	ix
Sambutan Rektor Universitas Mulawarman	xiii
Daftar Isi	xvii
Bab 1 Berangkat dari Usia 52 Tahun	
Universitas Mulawarman	1
Bab 2 Desain “Jiwa” Baru Universitas	
Mulawarman	17
Bab 3 Memulai dengan Penguatan SDM	35
Bab 4 Memperkuat dengan Kebijakan	45
Bab 5 Dijalankan dengan Hati Ikhlas	67
Bab 6 Menang dengan Kekuatan Super Tim	81
Bab 7 Dari Hibah Hingga Berbagai Gedung	97
Bab 8 Menjadi Incaran Mahasiswa dari	
Seluruh Indonesia	111
Bab 9 Alumni Sebagai Satu Kekuatan	117
Bab 10 Aspiratif dan Demokratif	131
Bab 11 Mengabdikan Nyata di Masyarakat	145
Bab 12 Berkiprah di Berbagai Lini Kehidupan	159

Bab 13 Menjadi Penyokong Calon Ibu Kota	
Negara Baru	171
Referensi	183
Profil Penulis	185

BAB 1

BERANGKAT DARI USIA 52 TAHUN

UNIVERSITAS MULAWARMAN

Nama, ketokohan, dan prestasi tampaknya semakin memperlihatkan korelasinya dalam satu organisasi atau lembaga. Sebuah lembaga bisa besar namanya jika dipimpin oleh seorang *leader* yang mampu memahami segala bidang dalam organisasi yang dipimpinnya. Pemimpin yang memahami dan menguasai konsep tujuan organisasinya akan bekerja secara cerdas menjalankan organisasi tersebut. Kearifan, keuletan, dan kesabaran tentu harus berpadu di dalamnya. Jika hal-hal ini ada dalam diri seorang pemimpin, nama pemimpin tersebut akan menjadi tokoh. Ketokohan yang berjalan beriringan dengan nama besar organisasi akan semakin mudah meraih prestasi. Nama, ketokohan, dan prestasi ini pelan-pelan mulai melekat dalam diri seorang pemimpin di Kalimantan Timur, yakni Rektor Universitas Mulawarman, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

Kepemimpinan Prof. Dr. H. Masajaya, M.Si. di Universitas Mulawarman tentu tidak datang begitu saja. Kerja keras dan kerja sama para rektor pendahulunya turut memberi andil besar dalam proses kemajuan Universitas Mulawarman. Prof. Masajaya melanjutkan yang baik; membenahi yang bermasalah; melengkapi yang kurang; dan meningkatkan yang masih rendah. Pembenahan di berbagai sektor terus digiatkan Prof. Masajaya sejak awal menjadi rektor Universitas Mulawarman. Tentu hal ini telah dipelajari dari sejarah panjang Universitas Mulawarman sehingga beberapa strategi dilakukan untuk mencapai sejumlah target.

Berbicara soal sejarah, kita tidak bisa melupakan para tokoh dan pendiri Universitas Mulawarman serta unit atau fakultas yang menjadi cikal bakal berdirinya 13 fakultas saat ini. Universitas Mulawarman merupakan kampus tertua di Provinsi Kalimantan Timur. Berdiri sejak 27 September 1962, Universitas Mulawarman mengawali kiprahnya di bidang pendidikan dengan empat fakultas, yakni

Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan, Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, dan Fakultas Pertambangan. Pada tahun 1966, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan berubah menjadi Fakultas Isipol dan Fakultas Ekonomi. Dua puluh tahun kemudian, tepatnya tanggal 7 September 1982 Universitas Mulawarman kembali menambah fakultas hingga menjadi lima fakultas, yakni Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Usaha penambahan fakultas terus berlanjut hingga berdiri beberapa fakultas lainnya. Pada tahun 2000, berdirilah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK). Tahun 2005 didirikan Fakultas Hukum. Tahun 2006 didirikan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam (FMIPA). Tahun 2003 didirikan Fakultas Teknik. Tahun 2005 didirikan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM). Tahun 2008 didirikan Fakultas Kedokteran. Tahun 2009 didirikanlah Fakultas Farmasi dan Fakultas Ilmu

Budaya (FIB). Tahun 2010 sempat didirikan Unit Pengelola Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi sebelum digabungkan dengan Fakultas Teknik. Dengan berdirinya beberapa fakultas, pendirian beberapa program studi juga terus dilakukan untuk pengembangan ilmu-ilmu baru.

Meskipun Universitas Mulawarman berdiri pada tahun 1962, tidak serta merta fakultasnya berdiri secara bersamaan. Akan tetapi, didirikan secara bertahap sesuai kebutuhan dan kesediaan tenaga pengajar. Secara lengkap, urutan tahun pendirian beberapa fakultas serta dasar hukum pendiriannya¹ dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Fakultas	Tahun	Dasar Hukum
Ekonomi	1966	SK Presiden RI Nomor 66 7 September 1982
Ilmu Sosial & Politik	1966	SK Presiden RI Nomor 66 7 September 1982
Pertanian	1962	SK Presiden RI Nomor 66 7 September 1982
Kehutanan	1962	SK Presiden RI Nomor 66 7 September 1982
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1982	SK Presiden RI Nomor 66 7 September 1982

Tabel 1. Tahun Pendirian Fakultas Pertama di Unmul

¹ <https://unmul.ac.id/page/sejarah-singkat-universitas-mulawarman-1486971670.html>

Universitas Mulawarman semakin banyak mendirikan fakultas setelah memasuki awal abad 21, yakni awal tahun 2000-an. Informasi mengenai urutan pendirian fakultas serta dasar hukumnya² dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Nama	Berdiri	Dasar Hukum	Tahun Resmi	Dasar Hukum
Perikanan dan Ilmu Kelautan ³	1984	SK Dikti No. 102/Dikti/Kep/1984	2000	SK Mendiknas No. 237/O/2000
MIPA ⁴	2001	SK Dikti No. 2811/D/T/2001	2006	SK No. 109/OT/2006
Kedokteran ⁵	2001 (UP)	Izin Dikti No. 3083/D/T/2001	2008	SK Rektor No. 315/KP/2008
Hukum ⁶	2003 (UP)	SK Dikti No. 2296/D/T/2005	2005	SK 194/OT/2005
Teknik ⁷	2003	SK Dikti	2007	SK Dikti

²<https://unmul.ac.id/page/sejarah-singkat-universitas-mulawarman-1486971670.html>

³<http://fpik.unmul.ac.id/profil/sejarah/>

⁴<https://fmipa.unmul.ac.id/page/18/sejarah-singkat.htm>

⁵<https://fk.unmul.ac.id/page/post/Sejarah>

⁶<https://fh.unmul.ac.id/page/read/sejarah>

⁷<https://ft.unmul.ac.id/about-us>

	(UP)	No. 1192/D/T/ 2003		No. 2880/DT/ 2007
Kesehatan Masyarakat ⁸	2005 (UP)	SK Dikti No. 2055/D/T/ 2005	2008	SK Dikti No. 230/DT/2 008
Farmasi	2008 (UP)	Izin Dikti No. 4692/D/T/ 2008	2009	SK Rektor No. 03/DT/20 09
Ilmu Budaya ⁹	2009 (UP)	Izin Dikti No. 1521/D/T/ 2009	2018	SK No. 26 2018 tentang Perubahan OTK Unmul
Teknologi Informasi dan Komunikasi	2010 (UP)	SK Mendiknas No. 28/DT/201 0		

Keterangan : UP = Unit Pengelola

Tabel 2. Fakultas Baru dan Perubahan Nama Fakultas di Unmul

Pembukaan program studi baru terus digalakkan sebagai adaptasi kebutuhan masyarakat dan penyesuaian perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Hingga tahun 2022 ini, terdapat 116 program studi, yakni 76 program studi

⁸<http://fkm.unmul.ac.id/index.php/pages/post/Sejarah>

⁹<http://fib.unmul.ac.id/Fib/profil>

strata satu, 19 program studi strata dua, 6 program studi strata tiga, 7 program diploma tiga, 7 program profesi, dan 1 program spesialis. Dari 116 program studi tersebut, 16 diantaranya yang sudah berhasil memperoleh akreditasi A dan hanya 11 program studi yang masih berakreditasi C. Selebihnya, sudah memperoleh akreditasi B. Aktivitas akademik dijalankan di Universitas Mulawarman dengan bertumpu pada 1.189 dosen, dengan rincian: 1.150 dosen tetap dan 39 dosen tidak tetap. Dosen-dosen tersebut mengajar, mendidik, dan membina sebanyak 29.023 mahasiswa untuk semua jenjang. Rata-rata pendidikan dosen berkualifikasi magister dan doktor. Selebihnya, hanya 38 dosen yang masih berkualifikasi sarjana atau strata satu. Hampir seratus persen dosen tersebut bertatus dosen nasional dengan memiliki nomor induk dosen nasional (NIDN) sebanyak 1148. Selebihnya, berstatus NIDK dan NUP. Universitas Mulawarman memiliki 67 orang profesor dari berbagai disiplin yang tersebar di 13 fakultas¹⁰.

¹⁰https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt



Gedung Rektorat Universitas Mulawarman

Posisi Universitas Mulawarman di Pulau Kalimantan merupakan posisi yang sangat strategis dari segi geowilayah Kepulauan Indonesia. Universitas Mulawarman berada di bagian timur Kalimantan dengan wilayah menjorok ke tengah daratan sehingga sebagian besar wilayahnya dilalui oleh garis khatulistiwa dan sebagian besar pula memiliki garis pantai yang panjang. Selain itu, Pulau Kalimantan yang terkenal dengan hutannya yang lebat juga merupakan keunggulan tersendiri bagi Universitas Mulawarman. Sumber daya alam dari hutan merupakan anugerah Tuhan yang harus disyukuri penduduk Kalimantan Timur. Hal inilah

yang menjadi ciri khas sekaligus menjadi pola ilmiah pokok (PIP) Universitas Mulawarman sebagai hutan tropis lembap sebab curah hujan yang turun sepanjang tahun membuat hutan selalu subur.

Pola ilmiah pokok (PIP) ini selanjutnya diterjemahkan ke dalam visi Universitas Mulawarman, yakni “universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam (SDA) khususnya hutan tropis lembap dan lingkungannya”. Inti dari visi dan PIP ini adalah bagaimana Universitas Mulawarman mewujudkan keberpihakannya terhadap keseimbangan alam dan lingkungan. Hal ini semakin diperjelas pada misi kedua Universitas Mulawarman, yakni “menghasilkan riset yang berkualitas serta berdaya guna dengan mengedepankan prinsip-prinsip kelestarian lingkungan hidup”.

Konsep pelestarian alam dan lingkungan dalam PIP tersebut telah diturunkan ke fakultas, program

studi, hingga lembaga-lembaga di bawah naungan Universitas Mulawarman. PIP ini telah dijalankan setiap program studi dengan menjabarkannya pada beberapa mata kuliah sehingga secara signifikan berpengaruh terhadap hasil riset mahasiswa. Bahkan, mata kuliah wajib kurikulum (MKWK) di Universitas Mulawarman telah diselaraskan materi ajarnya dengan PIP Universitas Mulawarman di bawah kontrol Pusat MPK-LP3M (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian-Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu)¹¹. Selain itu, riset-riset dosen semakin khusus berbicara tentang hutan tropis lembap dan lingkungannya yang setiap tahun mengalami peningkatan di bawah kontrol LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)¹².

PIP Universitas Mulawarman sebagai hutan tropis lembap juga tampak dominan pada warna dasar logo Universitas Mulawarman, yakni warna hijau. Warna hijau ini mengingatkan kita pada

¹¹<http://lp3m.unmul.ac.id/>

¹²<http://lp2m.unmul.ac.id/>

pemandangan alam yang hijau pada tumbuh-tumbuhan di hutan yang selalu subur. Hal itu ada di Provinsi Kalimantan Timur sebagai lokasi keberadaan kampus Universitas Mulawarman.



Logo Universitas Mulawarman

Sekilas terlihat warna hijau seperti hutan lebat. Akan tetapi, warna hijau tersebut secara simbolis melambangkan ilmu pengetahuan. Jalinan rotan berwarna kuning melambangkan ikatan persatuan berbagai suku di Indonesia. Di dalamnya ada roda berwarna kuning yang melambangkan kemajuan zaman yang luar biasa namun tetap berkepribadian. Di dalam roda terdapat gambar perahu yang membawa sebuah guci. Hal ini melambangkan bahwa Universitas Mulawarman berkewajiban menyimpan

dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya untuk putra putri daerah di Kalimantan¹³.

Makna-makna simbolik yang terkandung dalam logo Universitas Mulawarman ini pelan-pelan terbukti manfaatnya. Seiring usianya yang memasuki 60 tahun, Universitas Mulawarman terus berbenah diri dalam memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi putra-putri bangsa, khususnya putra-putri di Kalimantan Timur. Tekad dan keteguhan dalam logo tersebut terus digelorakan hingga memberi asah bagi siapa pun yang belajar di dalamnya. Terbukti, peminat Universitas Mulawarman bukan hanya mahasiswa dari Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, tetapi juga masyarakat dari luar Pulau Kalimantan sudah berani menitipkan anak-anaknya untuk belajar di universitas yang terkenal dengan PIP hutan tropis lembap dan lingkungannya ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa kepercayaan masyarakat itu muncul seiring dengan peningkatan kualitas

¹³<https://unmul.ac.id/page/arti-logo-unmul-1486971670.html>

pendidikan di Universitas Mulawarman yang sejak 23 Mei 2017 sudah menyandang predikat akreditasi A.



Sertifikat Akreditasi A Universitas Mulawarman

Magnet terkuat yang mampu menarik masyarakat belajar dan kuliah di Universitas Mulawarman adalah status akreditasi A yang dimilikinya. Akreditasi ini merupakan prestasi terhebat yang pernah diraih Universitas Mulawarman. Kepercayaan publik semakin meningkat dan kepercayaan diri serta kebanggaan mahasiswanya semakin tinggi. Selain itu, akreditasi A ini memengaruhi hampir seluruh atmosfer akademik di Universitas Mulawarman. Dosen semakin terpacu meneliti dan mempublikasikannya di jurnal-jurnal

nasional dan internasional. Jumlah peminat semakin melonjat. Mahasiswa semakin termotivasi berkegiatan dan berkreasi. Dan tentunya, mahasiswa semakin yakin akan masa depannya setelah lulus kuliah di Universitas Mulawarman.

Sejak menduduki jabatan sebagai Rektor Universitas Mulawarman pada tahun 2014, Prof. Masjaya merevitalisasi Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Mulawarman. Sebenarnya, PIP ini telah ditetapkan 3 dasawarsa sebelumnya, yaitu Hutan Tropis Lembap dan Lingkungannya, yang merupakan keunggulan komparatif (spesifikasi potensi) dalam mendukung pengembangan Tridharma (pendidikan atau pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat). Hal ini dimaksudkan agar Universitas Mulawarman dapat maju lebih pesat mewujudkan visi menjadi World Class University. Sebagai strategi berikutnya, PIP ini langsung didukung dengan menetapkan Road-Map Pembangunan Universitas Mulawarman 2014 - 2034, yang tidak pernah dimiliki sebelumnya.

Ini merupakan langkah bijak dan cerdas yang diambil oleh Prof. Masjaya sebagai pemimpin di Universitas Mulawarman. Merevitalisasi sesuatu yang sudah berumur 30 tahun (3 dasawarsa PIP Unmul) untuk menerapkannya 20 tahun ke depan adalah sesuatu yang berat. Tentu banyak perubahan dan pembenahan dalam visi Universitas Mulawarman ini untuk menjadikannya sebagai kampus yang konsisten memadukan ilmu pengetahuan dan keseimbangan lingkungan. Tentu juga tidak gampang menyatukan misi dari semua fakultas yang sangat berbeda disiplin ilmunya. Kini, Universitas Mulawarman semakin dikenal dengan Pusat Kajian Tropis atau *Tropical Studies* di Indonesia. Dalam hal ini, Prof. Masjaya mampu mengubah kelemahan menjadi kelebihan atau keunggulan.

Sebagai bukti dan keseriusan sekaligus perwujudan PIP Universitas Mulawarman, tahun 2018 Universitas Mulawarman membentuk Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUI-PT) yang disebut PUI-PT OKTAL (Obat dan Kosmetik Bahan